

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Friends with Benefit adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada hubungan di mana dua orang menjadi teman dengan tambahan keuntungan fisik atau seksual tanpa komitmen romantis yang serius. Pola perilaku dalam hubungan *Friends with Benefit* mengilustrasikan dinamika yang kompleks, di mana kesepakatan awal yang jelas dan komunikasi terbuka menduduki peran sentral. *Friends with Benefit*, sebagai bentuk hubungan yang menggabungkan unsur-unsur seksualitas dan kedekatan fisik tanpa komitmen romantis yang mendalam, mencerminkan dinamika modern dalam pandangan terhadap hubungan manusia. Kesepakatan yang didefinisikan dengan baik dan batasan yang diakui secara tegas memungkinkan individu yang terlibat untuk memiliki pemahaman yang seragam mengenai harapan dan peran masing-masing dalam hubungan ini. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi pada pengelolaan ekspektasi dan penghindaran potensi konflik serta kekecewaan di masa depan.

Tidak kalah pentingnya adalah keseimbangan yang diupayakan oleh individu dalam *Friends with Benefit* antara kepuasan fisik yang diinginkan dan tanggung jawab sosial atau profesional mereka. FWB menyajikan tantangan khusus karena melibatkan peran ganda dalam kehidupan individu; di satu sisi, eksplorasi seksual dan keintiman, dan di sisi lain, mempertahankan reputasi dan keterlibatan dalam aspek lain kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan untuk memisahkan dan menjaga kedua aspek ini memainkan peran penting dalam kelangsungan *Friends with Benefit* yang sukses.

Namun, meskipun *Friends with Benefit* menekankan pada aspek fisik, hal itu juga memberikan dampak yang jauh lebih mendalam pada identitas individu. *Friend with Benefit* mampu mengubah persepsi dan pandangan seseorang tentang diri mereka sendiri. Eksplorasi seksualitas dan koneksi fisik dalam konteks *Friends with Benefit* bisa memicu refleksi tentang nilai-nilai personal, tujuan dalam hubungan, serta memaksa individu untuk lebih memahami identitas seksual mereka. Dalam pandangan ini, *Friends with Benefit* bukan hanya tentang

hubungan fisik, tetapi juga tentang penggalan diri yang lebih dalam dan kemungkinan perubahan identitas.

Pengaruh budaya dan pandangan masyarakat juga meresap dalam dinamika *Friends with Benefit*. Norma-norma sosial dan pandangan masyarakat tentang hubungan intim tanpa komitmen sering kali mempengaruhi cara individu melihat *Friends with Benefit*. Namun, nilai-nilai personal, persetujuan, dan komunikasi dalam *Friends with Benefit* tetap menjadi pengaruh utama dalam menentukan bagaimana hubungan ini dijalani. Teori budaya dan Teori Identitas memberikan perspektif yang kuat dalam menganalisis bagaimana pandangan masyarakat dan nilai-nilai pribadi bersilangan dalam hubungan semacam itu.

Dalam akhirnya, *Friends with Benefit* adalah gambaran tentang bagaimana perubahan pandangan terhadap hubungan dan seksualitas telah membentuk pola hubungan yang inovatif namun kompleks. Kesepakatan awal yang dihormati, komunikasi terbuka yang terjaga, serta kesadaran akan peran ganda dalam kehidupan individu menjadi kunci menjalani *Friends with Benefit* yang sehat dan memuaskan. Meskipun dinamika ini mempengaruhi identitas individu dan terkadang memperumit pandangan masyarakat, *Friends with Benefit* tetap merupakan wadah eksplorasi pribadi dan interaksi manusia yang beragam dalam dunia yang terus berubah.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi *Bumble* dalam hubungan *Friends with Benefit*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengungkapkan minat penggunaan aplikasi *Bumble* dalam jenis hubungan tersebut. Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan aplikasi *Bumble* dalam hubungan *Friends with Benefit*, termasuk dampak positif dan negatifnya.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang teknologi dapat memengaruhi dan membentuk dinamika hubungan antarmanusia di era modern ini. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, peneliti menyadari bahwa terdapat potensi besar untuk

melakukan riset lanjutan terkait fenomena hubungan *Friends with Benefit* yang menggunakan aplikasi *Bumble*.

Dengan demikian, diharapkan bahwa riset lanjutan nantinya dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan aplikasi ini dalam hubungan semacam itu. Selain itu, riset lanjutan tersebut juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai teknologi dapat mempengaruhi dan membentuk dinamika hubungan manusia di era modern ini.